



P U T U S A N

Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns

“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA “

Pengadilan Negeri Gunung Sugih yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam peradilan tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

1. Nama lengkap : DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN
2. Tempat lahir : Lampung Tengah
3. Umur/tanggal lahir : 28 tahun / 23 Desember 1989
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Buyut Ilir I RT.001 RW.001 Kelurahan Buyut Ilir
Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung
Tengah
7. Agama : Islam
8. Pekerjaan : Wiraswasta

Terdakwa ditangkap oleh Penyidik dan ditahan dengan jenis penahanan Rutan masing-masing oleh :

1. Penyidik, sejak tanggal 25 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 13 September 2018;
2. Perpanjangan Penuntut Umum, sejak tanggal 14 September 2018 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2018;
3. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Gunung Sugih, sejak tanggal 24 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 22 November 2018;
4. Penuntut Umum, sejak tanggal 22 Nopember 2018 sampai dengan tanggal 11 Desember 2018;
5. Penahanan Hakim Pengadilan Negeri Gunung Sugih, sejak tanggal 6 Desember 2018 sampai dengan tanggal 5 Januari 2019;
6. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Gunung Sugih, sejak tanggal 6 Januari 2019 sampai dengan tanggal 6 Maret 2019;

Terdakwa tidak didampingi oleh Penasihat Hukum ;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Gunung Sugih, tanggal 6 Desember 2018 Nomor 418/Pen.Pid.B/2018/PN Gns, tentang penunjukan Hakim yang mengadili perkara ini ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Gunung Sugih, tanggal 6 Desember 2018 Nomor 418/Pen.Pid.B/2018/PN Gns, tentang penetapan hari sidang ;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan ;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan ;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN terbukti bersalah melakukan tindak pidana *"mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian atau dalam hal tertangkap tangan untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya atau untuk tetap menguasai barang yang dicuri dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu"* sebagaimana diatur dan diancam pidana pada Pasal 365 Ayat (1), Ayat (2) ke-2 KUHPidana;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN dengan pidana penjara selama 3 (tiga) tahun dan 3 (tiga) bulan dikurangkan lamanya Terdakwa ditahan dengan perintah agar Terdakwa tetap ditahan;
3. Menyatakan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih nopol BE 5885 GK Nomor rangka MH1JF5131CK216998 nomor mesin JF51E-3193847 An. Erna Puji Lestari;

Dikembalikan kepada saksi Erna Puji Lestari Binti Munaji;

4. Membebaskan Terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.000,- (Dua ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa terhadap tuntutan tersebut Terdakwa telah mengajukan pembelaan yang pada pokoknya tidak mengakui perbuatannya akan tetapi memohon agar diberikan keringanan hukuman ;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat dakwaan Penuntut Umum yang pada pokoknya Terdakwa telah didakwa sebagai berikut :

Bahwa Terdakwa DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN bersama dengan ADAM MALIK dan YANTO (berkas terpisah) pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira jam 11.00 WIB atau setidaknya-tidaknya dalam suatu waktu lain dalam bulan Agustus tahun 2018 bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 2 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah atau setidaknya Pengadilan Negeri Gunung Sugih berwenang mengadili, *mengambil barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian atau dalam hal tertangkap tangan untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya atau untuk tetap menguasai barang yang dicuri dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bersekutu yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :*

Pada awalnya ADAM MALIK ditemui oleh YANTO untuk diajak membegal motor setelah itu ADAM MALIK dan YANTO berjalan ke rumah Terdakwa untuk mengajak Terdakwa bersama-sama melakukan pembegalan motor di jalan raya Buyut dengan mengendarai sepeda motor masing-masing ADAM MALIK dan YANTO mengendarai sepeda motor suzuki satria FU warna hitam tanpa nopol milik ADAM MALIK yang dikendarai oleh ADAM MALIK dan YANTO sebagai penumpang sedangkan Terdakwa mengendarai sepeda motor honda beat warna merah putih sesampainya di jalan raya buyut ADAM MALIK, YANTO dan Terdakwa berpapasan dengan seorang wanita atas nama ERNA PUJI LESTARI yang mengendarai sepeda motor Honda Beat Nopol BE 5885 GK lalu ADAM MALIK memepet kendaraan ERNA PUJI LESTARI dan YANTO berkata kepada ERNA PUJI LESTARI untuk berhenti tetapi ERNA PUJI LESTARI tidak mau berhenti lalu ADAM MALIK memepet kembali motor ERNA PUJI LESTARI dan YANTO langsung menendang motor ERNA PUJI LESTARI sehingga ERNA PUJI LESTARI terjatuh lalu YANTO turun dari motor yang dikendarai ADAM MALIK sambil mengacungkan senjata tajam ke arah ERNA PUJI LESTARI sehingga ERNA PUJI LESTARI berlari dengan ketakutan meninggalkan motor miliknya dan YANTO dengan leluasa mengambil motor milik ERNA PUJI LESTARI, selanjutnya motor yang berhasil diambil milik ERNA PUJI LESTARI dibawa oleh YANTO ke arah Gunung Sugih, selanjutnya ADAM MALIK dan Terdakwa dihubungi oleh YANTO memberitahukan bahwa motor hasil curian berada di Buyut Ilir, kemudian ADAM MALIK dan Terdakwa menuju BUYUT ILIR dan sesampainya di Buyut Ilir langsung melepas list body motor dan menjual motor tersebut kepada WIL (DPO) seharga Rp 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan Terdakwa mendapatkan bagian sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dari hasil penjualan motor curian tersebut.;

Bahwa akibat kejadian tersebut ERNA PUJI LESTARI mengalami trauma dan lecet di bagian lutut kaki kiri serta bagian ujung kaki kanan dan kiri, selain itu

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 3 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ERNA PUJI LESTARI kehilangan harta benda berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih dengan Nopol BE 5885 GK Noka MH1JF5131CK216998 Nosin JF51E3193847 STNK atas nama ERNA PUJI LESTARI yang apabila dinilai dengan uang ERNA PUJI LESTARI menderita kerugian sekira sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah).;

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana pada Pasal 365 ayat (1) ayat (2) ke-2 KUHP.;

Menimbang, bahwa atas dakwaan Penuntut Umum tersebut Terdakwa telah mengerti atas surat dakwaan tersebut serta Terdakwa menyatakan tidak akan mengajukan keberatan/eksepsi ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-saksi sebagai berikut:

1. Erna Puji Lestari Binti Munaji, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi dihadapkan kepersidangan karena terjadinya pengambilan secara paksa berupa sepeda motor yang dilakukan oleh Terdakwa ;
- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah;
- Bahwa Terdakwa bersama dengan saksi Yanto dan saksi Adam Malik yang telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi;
- Bahwa cara Terdakwa bersama dengan saksi Yanto dan saksi Adam Malik mengambil sepeda motor tersebut dengan cara pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB saksi dengan mengendarai sepeda motor melintas di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah secara tiba-tiba Terdakwa bersama dengan 2 (dua) orang temannya yaitu saksi Yanto dan saksi Adam Malik dengan mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor Honda Beat warna merah putih memepet sepeda motor yang saksi kendarai karena saksi tidak mau berhenti kemudian Terdakwa memepet kembali sepeda motor saksi dan saksi Yanto langsung menendang sepeda motor yang saksi kendarai hingga terjatuh, selanjutnya saksi Yanto mendekati saksi sambil mengacungkan senjata tajam karena takut saksi lalu melarikan diri meninggalkan sepeda motor saksi hingga akhirnya saksi Yanto mengambil sepeda motor saksi kearah Gunung Sugih,

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 4 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

selanjutnya saksi melaporkan kejadian tersebut ke Kantor Polisi Resor Lampung Tengah untuk diproses lebih lanjut ;

- Bahwa alat yang digunakan untuk melakukan mengambil barang secara paksa tersebut dengan menggunakan 1 (satu) bilah senjata tajam jenis laduk yang digunakan saksi Yanto untuk mengancam saksi serta sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang digunakan sebagai transportasi Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik;

- Bahwa peran saksi Yanto yaitu menendang sepeda motor saksi, mengancungkan senjata tajam ke arah saksi dan mengambil sepeda motor milik saksi, sedangkan peran saksi Adam Malik mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sambil membonceng saksi Yanto, dan Terdakwa menunggu diatas sepeda motor sambil mengawasi situasi;

- Bahwa kerugian yang saksi alami akibat perbuatan Terdakwa mengambil sepeda motor tersebut kurang lebih sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) ;

- Bahwa saksi mengetahui barang bukti yang dihadirkan ke persidangan;

- Terhadap keterangan saksi tersebut Terdakwa membenarkan dan tidak keberatan;

2. Eko Sutrisno Bin Sukirman, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi dihadapkan ke persidangan karena masalah terjadinya pengambilan barang secara paksa berupa sepeda motor yang dilakukan oleh Terdakwa ;

- Bahwa kejadiannya pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah;

- Bahwa Terdakwa bersama dengan saksi Adam Malik dan saksi Yanto yang telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

- Bahwa saksi mengetahui kejadian tersebut setelah saksi Erna Puji Lestari menghubungi saksi mengabarkan bahwa dirinya baru menjadi korban begal sepeda motor dan meminta saksi untuk menjemputnya dan setelah sampai di tempat kejadian saksi melihat sudah banyak warga yang mendekati saksi Erna Puji Lestari dan selanjutnya saksi melihat saksi Erna Puji Lestari mengalami lecet di lutut kiri, luka lecet di bagian ujung kaki kanan dan kiri dan selanjutnya saksi membawa saksi Erna Puji Lestari ke Rumah Sakit

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 5 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

untuk diobati, selanjutnya saksi Erna Puji Lestari melaporkan kejadian tersebut ke Kantor Polisi Resor Lampung Tengah untuk diproses lebih lanjut ;

- Bahwa alat yang digunakan untuk melakukan mengambil barang secara paksa tersebut dengan menggunakan 1 (satu) bilah senjata tajam jenis laduk yang digunakan Pelaku untuk mengancam saksi Erna Puji Lestari serta sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang digunakan sebagai transportasi Terdakwa, saksi Adam Malik dan saksi Yanto;

- Bahwa peran saksi Yanto yaitu menendang sepeda motor saksi Erna Puji Lestari, mengancungkan senjata tajam ke arah saksi Erna Puji Lestari dan mengambil sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari, sedangkan peran saksi Adam Malik mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sambil membonceng saksi Yanto, dan Terdakwa menunggu diatas sepeda motor sambil mengawasi situasi;

- Bahwa kerugian yang saksi Erna Puji Lestari alami akibat perbuatan Terdakwa mengambil sepeda motor tersebut kurang lebih sebesar Rp. 8.000.000,- (delapan juta rupiah) ;

- Bahwa saksi mengetahui barang bukti yang dihadirkan kepersidangan;

- Terhadap keterangan saksi tersebut Terdakwa membenarkan dan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah didengar keterangan Terdakwa yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa oleh Penyidik di Kantor Polisi Resor Lampung Tengah dan keterangan Terdakwa yang berikan benar semua, terhadap keterangan tersebut Terdakwa menyatakan tetap akan mempergunakannya dan tidak ada yang Terdakwa bantah ;

- Bahwa Terdakwa mengambil secara paksa sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah;

- Bahwa Terdakwa bersama dengan saksi Yanto dan saksi Adam Malik yang telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

- Bahwa kejadian tersebut berawal pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 11.00 WIB Terdakwa sedang berada dirumah kemudian datang saksi Yanto dan saksi Adam Malik dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan selanjutnya kami

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 6 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mengobrol dan saksi Yanto mengajak untuk melakukan pembegalan sepeda motor, selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik pergi dari rumah Terdakwa dimana pada saat itu saksi Adam Malik berboncengan dengan saksi Yanto dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sedangkan Terdakwa dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dari arah Gunung Sugih menuju ke Kota Gajah, dan setibanya di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah melihat saksi Erna Puji Lestari sedang mengendarai sepeda motor, melihat hal tersebut selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik mengejar sepeda motor saksi Erna Puji Lestari dan memepet sepeda motor saksi Erna Puji Lestari, karena tidak mau berhenti selanjutnya saksi Yanto menendang sepeda motor yang dikendarai saksi Erna Puji Lestari hingga akhirnya terjatuh, melihat hal tersebut saksi Yanto langsung turun dari sepeda motor dan mengeluarkan 1 (satu) bilah senjata tajam mengancungkan kearah saksi saksi Erna Puji Lestari, melihat hal tersebut saksi saksi Erna Puji Lestari langsung melarikan diri dan saksi Yanto langsung membawa sepeda motor milik saksi saksi Erna Puji Lestari kearah Gunung Sugih untuk dijual;

- Bahwa selanjutnya sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari oleh saksi Yanto dijual kepada Saudara Wil (DPO) seharga Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), selanjutnya uang tersebut dibagi dimana Terdakwa mendapat bagian sebanyak Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), sedangkan saksi Adam Malik dan saksi Yanto masih masing mendapat bagian sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), hingga akhirnya Terdakwa di tangkap dan di amankan oleh Anggota Polisi Resor Lampung Tengah;

- Bahwa ada pembagian tugas dalam melakukan pencurian secara paksa tersebut dimana peran saksi Yanto yaitu menendang sepeda motor saksi, Erna Puji Lestari mengancungkan senjata tajam kearah saksi Erna Puji Lestari dan mengambil sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari, sedangkan peran saksi Adam Malik mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sambil membonceng saksi Yanto, dan Terdakwa menunggu diatas sepeda motor sambil mengawasi situasi;

- Bahwa alat yang digunakan untuk melakukan mengambil barang secara paksa tersebut dengan menggunakan 1 (satu) bilah senjata tajam jenis laduk yang digunakan saksi Yanto untuk mengancam saksi Erna Puji Lestari serta sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 7 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Honda Beat warna merah putih yang digunakan sebagai transportasi Terdakwa, saksi Adam Malik dan saksi Yanto;

- Bahwa Terdakwa mengetahui barang bukti yang dihadirkan kepersidangan;
- Bahwa atas apa yang Terdakwa lakukan kepada korban, Terdakwa merasa menyesal dan berjanji tidak akan mengulangnya lagi ;
- Bahwa Terdakwa sudah pernah menjalani hukuman;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) ;

Menimbang, bahwa dipersidangan Penuntut Umum mengajukan barang bukti berupa ;

- 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK Nomor Rangka :MH1JF5131CK216998 Nomor Mesin : JF51E-3193847 An. Erna Puji Lestari;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa mengambil secara paksa sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah;
- Bahwa Terdakwa bersama dengan saksi Yanto dan saksi Adam Malik yang telah mengambil 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;
- Bahwa kejadian tersebut berawal pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 11.00 WIB Terdakwa sedang berada dirumah kemudian datang saksi Yanto dan saksi Adam Malik dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan selanjutnya kami mengobrol dan saksi Yanto mengajak untuk melakukan pembegalan sepeda motor, selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik pergi dari rumah Terdakwa dimana pada saat itu saksi Adam Malik berboncengan dengan saksi Yanto dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sedangkan Terdakwa dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dari arah Gunung Sugih menuju ke Kota Gajah, dan setibanya di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah melihat saksi Erna Puji Lestari sedang mengendarai sepeda motor, melihat hal tersebut selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik mengejar sepeda motor saksi Erna Puji Lestari dan memepet sepeda motor

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 8 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saksi Erna Puji Lestari, karena tidak mau berhenti selanjutnya saksi Yanto menendang sepeda motor yang dikendarai saksi Erna Puji Lestari hingga akhirnya terjatuh, melihat hal tersebut saksi Yanto langsung turun dari sepeda motor dan mengeluarkan 1 (satu) bilah senjata tajam mengancungkan kearah saksi saksi Erna Puji Lestari, melihat hal tersebut saksi saksi Erna Puji Lestari langsung melarikan diri dan saksi Yanto langsung membawa sepeda motor milik saksi saksi Erna Puji Lestari kearah Gunug Sugih untuk dijual;

- Bahwa selanjutnya sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari oleh saksi Yanto dijual kepada Saudara Wil (DPO) seharga Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), selanjutnya uang tersebut dibagi dimana Terdakwa mendapat bagian sebanyak Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), sedangkan saksi Adam Malik dan saksi Yanto masih masing mendapat bagian sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), hingga akhirnya Terdakwa di tangkap dan di amankan oleh Anggota Polisi Resor Lampung Tengah;

- Bahwa ada pembagian tugas dalam melakukan pencurian secara paksa tersebut dimana peran saksi Yanto yaitu menendang sepeda motor saksi, Erna Puji Lestari mengancungkan senjata tajam kearah saksi Erna Puji Lestari dan mengambil sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari, sedangkan peran saksi Adam Malik mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sambil membonceng saksi Yanto, dan Terdakwa menunggu diatas sepeda motor sambil mengawasi situasi;

- Bahwa alat yang digunakan untuk melakukan mengambil barang secara paksa tersebut dengan menggunakan 1 (satu) bilah senjata tajam jenis laduk yang digunakan saksi Yanto untuk mengancam saksi Erna Puji Lestari serta sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang digunakan sebagai transportasi Terdakwa, saksi Adam Malik dan saksi Yanto;

- Bahwa para saksi dan Terdakwa mengetahui barang bukti yang dihadirkan kepersidangan;

- Bahwa akibat kejadian ini saksi Erna Puji Lestari kehilangan sepeda motor yang jika di uangkan kurang lebih sebesar Rp. 14.000.000,- (empat belas juta rupiah);

- Bahwa Terdakwa sudah pernah menjalani hukuman;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 9 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa oleh Penuntut Umum dengan bentuk dakwaan Alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif ke Satu sebagaimana diatur dalam Pasal 365 Ayat (1), (2) ke-2 KUHP, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Barang siapa ;
2. Mengambil barang sesuatu ;
3. Yang seluruhnya atau sebagian adalah milik orang lain ;
4. Dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum ;
5. Yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian, atau dalam hal tertangkap tangan, untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya, atau tetap untuk tetap menguasai barang yang dicuri ;
6. Pada waktu malam hari dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, dijalan umum atau dalam kereta api atau trem yang sedang berjalan ;
7. Dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersekutu ;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut, Majelis akan mempertimbangkannya sebagai berikut :

Ad. 1. Unsur "Barang siapa"

Menimbang, bahwa yang dimaksud "*Barang siapa* " dalam pasal dakwaan diatas adalah setiap subjek hukum baik orang maupun badan hukum yang kepadanya didakwa telah melakukan suatu perbuatan pidana dan atas perbuatan mana dirinya dapat mempertanggung jawabkannya ;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah dihadapkan seorang laki-laki setelah ditanya mengaku bernama DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN selanjutnya identitas lainnya dicocokkan dengan surat dakwaan Penuntut Umum dan ternyata bersesuaian, maka adalah benar Terdakwa inilah yang dimaksud Penuntut Umum dalam surat dakwaannya sebagai pelaku dari Tindak Pidana yang didakwakannya;

Menimbang, bahwa selanjutnya setelah melalui pemeriksaan persidangan majelis berpendapat Terdakwa adalah orang yang cakap dalam mempertanggung jawaban perbuatannya, sehingga berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana ditemui diatas maka unsur barang siapa telah terbukti secara sah dan menyakinkan menurut hukum ;

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 10 dari 16 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ad. 2. Unsur “ Mengambil barang sesuatu” ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud mengambil adalah perbuatan seseorang untuk memindahkan sesuatu barang yang menjadi objek perbuatan dari suatu tempat ketempat lain atau suatu penguasaan pemiliknya yang sah ke tangan pelaku;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Terdakwa mengambil secara paksa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengambil barang milik Erna Puji Lestari sedangkan Terdakwa mengetahui bahwa barang dan sepeda motor tersebut bukanlah milik Terdakwa ;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Ad. 3. Unsur “ Yang seluruhnya atau sebagian adalah milik orang lain” ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud Yang seluruhnya atau sebagian adalah milik orang lain adalah perbuatan seseorang untuk memindahkan sesuatu barang yang menjadi objek perbuatan dari suatu tempat ketempat lain atau suatu penguasaan pemiliknya yang sah ke tangan pelaku;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Terdakwa mengambil secara paksa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengambil sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari yang sah sedangkan Terdakwa mengetahui bahwa sepeda motor tersebut bukanlah milik Terdakwa ;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Ad. 4. Unsur “ Dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum” ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud mengambil adalah perbuatan seseorang untuk memindahkan sesuatu barang yang menjadi objek perbuatan dari suatu tempat ketempat lain atau suatu penguasaan pemiliknya yang sah ke tangan pelaku;

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 11 dari 16 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Terdakwa mengambil secara paksa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengambil barang milik saksi Erna Puji Lestari tidak meminta ijin dari saksi Erna Puji Lestari sebagai pemilik yang sah;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

A.d.5. Unsur Yang didahului, disertai atau diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan, terhadap orang dengan maksud untuk mempersiapkan atau mempermudah pencurian, atau dalam hal tertangkap tangan, untuk memungkinkan melarikan diri sendiri atau peserta lainnya, atau tetap untuk tetap menguasai barang yang dicuri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, Terdakwa mengambil secara paksa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari;

Menimbang, bahwa kejadian tersebut berawal pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 11.00 WIB Terdakwa sedang berada di rumah kemudian datang saksi Yanto dan saksi Adam Malik dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan selanjutnya kami mengobrol dan saksi Yanto mengajak untuk melakukan pembegalan sepeda motor, selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik pergi dari rumah Terdakwa dimana pada saat itu saksi Adam Malik berboncengan dengan saksi Yanto dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sedangkan Terdakwa dengan mengendarai 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna merah putih dari arah Gunung Sugih menuju ke Kota Gajah, dan setibanya di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah melihat saksi Erna Puji Lestari sedang mengendarai sepeda motor, melihat hal tersebut selanjutnya Terdakwa, saksi Yanto dan saksi Adam Malik mengejar sepeda

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 12 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

motor saksi Erna Puji Lestari dan memepet sepeda motor saksi Erna Puji Lestari, karena tidak mau berhenti selanjutnya saksi Yanto menendang sepeda motor yang dikendarai saksi Erna Puji Lestari hingga akhirnya terjatuh, melihat hal tersebut saksi Yanto langsung turun dari sepeda motor dan mengeluarkan 1 (satu) bilah senjata tajam mengancungkan kearah saksi saksi Erna Puji Lestari, melihat hal Tersebut saksi saksi Erna Puji Lestari langsung melarikan diri dan saksi Yanto langsung membawa sepeda motor milik saksi saksi Erna Puji Lestari kearah Gunung Sugih untuk dijual;

Menimbang, bahwa selanjutnya sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari oleh saksi Yanto dijual kepada Saudara Wil (DPO) seharga Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah), selanjutnya uang tersebut dibagi dimana Terdakwa mendapat bagian sebanyak Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), sedangkan saksi Adam Malik dan saksi Yanto masih masing mendapat bagian sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), hingga akhirnya Terdakwa di tangkap dan di amankan oleh Anggota Polisi Resor Lampung Tengah;

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan mengambil secara paksa sepeda motor tersebut akan dijual dan hasil penjualannya tersebut akan dibagi rata ;

Menimbang, bahwa alat yang digunakan untuk melakukan mengambil barang secara paksa tersebut dengan menggunakan 1 (satu) bilah senjata tajam jenis laduk yang digunakan saksi Yanto untuk mengancam saksi Erna Puji Lestari serta sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol dan sepeda motor Honda Beat warna merah putih yang digunakan sebagai transportasi Terdakwa, saksi Adam Malik dan saksi Yanto;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Ad. 6. Unsur “Pada waktu malam hari dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, di jalan umum atau dalam kereta api atau trem yang sedang berjalan” ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa Terdakwa mengambil secara paksa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari, yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 13 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tengah yang mana jalan tersebut merupakan jalan yang biasa dilewati oleh masyarakat;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Ad. 7. Unsur "Dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bersekutu" ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan maka dapat diketahui bahwa Terdakwa mengambil berupa berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK milik saksi Erna Puji Lestari, yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 22 Agustus 2018 sekira pukul 12.21 WIB bertempat di Jalan Raya Kampung Buyut Udik Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang mana perbuatan tersebut dilakukan bersama dengan saksi Adam Malik dan saksi Yanto;

Menimbang, bahwa ada pembagian tugas dalam melakukan pencurian secara paksa tersebut dimana peran saksi Yanto yaitu menendang sepeda motor saksi, Erna Puji Lestari mengancungkan senjata tajam kearah saksi Erna Puji Lestari dan mengambil sepeda motor milik saksi Erna Puji Lestari, sedangkan peran saksi Adam Malik mengendarai sepeda motor Suzuki Satria FU warna hitam tanpa nopol sambil membonceng saksi Yanto, dan peran Terdakwa menunggu diatas sepeda motor sambil mengawasi situasi;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur ini telah dapat dibuktikan secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 365 Ayat (1), (2) ke-2 KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Tunggal

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembenar dan atau alasan pemaaf, maka Terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 14 dari 16 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut :

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan dipersidangan berupa 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885 GK Nomor Rangka :MH1JF5131CK216998 Nomor Mesin : JF51E-3193847 An. Erna Puji Lestari, sudah diketahui pemiliknya maka terhadap barang bukti dikembalikan kepada saksi Erna Puji Lestari Binti Munaji;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa:

Keadaan yang memberatkan :

- Perbuatan Terdakwa meresahkan masyarakat ;
- Perbuatan Terdakwa merugikan saksi Erna Puji Lestari;
- Terdakwa sudah pernah dihukum;

Keadaan yang meringankan :

- Terdakwa berterus terang dalam memberikan keterangan;
- Terdakwa berlaku sopan dipersidangan ;
- Terdakwa menyesali perbuatannya;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 365 Ayat (1), (2) ke-2 KUHP, Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 serta peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI :

1. Menyatakan Terdakwa DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan Tindak Pidana "*Pencurian Dengan Kekerasan Dalam Keadaan Memberatkan*" ;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa DEDI IRAWAN Als DEDET Bin HILALUDIN oleh karena itu dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan
3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan ;
4. Menetapkan Terdakwa tetap berada dalam tahanan ;
5. Menetapkan barang bukti berupa :

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 15 dari 16 halaman



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) unit sepeda motor Honda Beat warna putih Nopol BE 5885
GK Nomor Rangka :MH1JF5131CK216998 Nomor Mesin : JF51E-3193847
An. Erna Puji Lestari;

dikembalikan kepada saksi Erna Puji Lestari Binti Munaji;

- 6. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara
sejumlah Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah).;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim
Pengadilan Negeri Gunung Sugih pada hari SENIN, Tanggal 14 Januari 2019 oleh
Kami: RAMA WIJAYA PUTRA, SH., MH., sebagai Hakim Ketua, GALANG SYAFTA
ARSITAMA, SH., MH., dan ARYA RAGATNATA, SH., MH. masing-masing sebagai
Hakim Anggota, putusan mana diucapkan pada hari SELASA, Tanggal 15 Januari
2019 dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua tersebut, dengan
di dampingi oleh Hakim-hakim anggota tersebut, dan di bantu oleh ERLY TASTI.,
sebagai Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Gunung Sugih dan dihadiri
M. KEMAL PASHA Z, SH., Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Lampung
Tengah dan dihadapan Terdakwa;

Hakim-Hakim Anggota

Hakim Ketua

GALANG SYAFTA ARSITAMA, SH., MH.

RAMA WIJAYA PUTRA, SH., MH.

ARYA RAGATNATA, SH., MH.

Panitera Pengganti,

ERLY TASTI.

Putusan. Nomor 418/Pid.B/2018/PN Gns. halaman 16 dari 16 halaman

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)